

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of professional skepticism, the experience, the audit situation, expertise and workload of the accuracy of giving opinions by the auditor. This research was conducted by survey method using questionnaires distributed to auditors working in the public accounting firm in Yogyakarta. The sampling technique using a random sampling. Data were obtained as many as 37 data from a total of 48 questionnaires distributed. The analytical methods used in this research is multiple linear regression analysis with SPSS.16.

The results showed that the variables of professional skepticism and audit situation has significant positive effect on the accuracy of giving opinions by the auditor. There are three variables that do not have a significant effect on the accuracy of giving the auditor's opinion in this study, namely the experience, expertise, and workload. This is because the auditors who were respondents in this study are mostly junior auditor, with an educational background S1 is still a bit of experience, expertise and workload.

Keywords: skepticism, experience, audit situations, expertise, workload, the auditor's opinion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman, situasi audit, keahlian dan beban kerja terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data penelitian diperoleh sebanyak 37 data dari total 48 kuesioner yang disebar. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skeptisisme profesional dan situasi audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Terdapat tiga variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor dalam penelitian ini, yaitu pengalaman, keahlian, dan beban kerja. Hal ini disebabkan karena auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah auditor junior, dengan latar belakang pendidikan S1 yang masih sedikit pengalaman, keahlian maupun beban kerjanya.

Kata kunci : skeptisisme, pengalaman, situasi audit, keahlian, beban kerja, opini auditor.